

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cepat mendorong pesat penerapan sistem informasi seperti penggunaan *barcode scanner* pada toko-toko kecil yang baru saja memulai bisnisnya. Hal ini semakin lazim kita lihat seiring berkembangnya teknologi informasi. Sistem Informasi mempermudah manusia untuk mendapatkan ilmu, menambah wawasan, dan memudahkan pekerjaan sehari-hari manusia. Toko Agung Jaya merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2012 yang bergerak dibidang penjualan dan pembelian *sparepart* kendaraan bermotor, khususnya roda dua. Toko Agung Jaya sampai sekarang sudah memiliki lebih dari 150 pelanggan aktif dan lebih dari 10 pemasok dan memiliki hanya 1 karyawan yang bekerja sebagai supir. Dalam sebulan Toko Agung Jaya mencatatkan lebih kurang 450 transaksi untuk penjualan eceran dan sekitar 250 transaksi penjualan untuk Grosir.

Saat ini, Toko Agung Jaya belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga mengalami masalah atau kendala. Pada proses penjualan, pemilik toko sering memberikan potongan harga yang berbeda-beda untuk setiap pelanggan. Hal ini menyulitkan administrasi ketika pemilik lupa besaran potongan harga yang pernah diberikan terlebih lagi jika transaksi penjualan sebelumnya sudah cukup lama. Pada proses pembelian, kesulitan menentukan harga jual untuk barang yang sudah lama di beli, dikarenakan faktor pembelian diarsip sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk mengecek kembali faktur pembelian terdahulu untuk mengetahui modal suatu barang dan tidak adanya data alternatif ketika faktur fisik pembelian barang hilang atau rusak. Pada persediaan, tidak adanya data persediaan yang akurat sehingga menyulitkan *owner* dalam melakukan pembelian dan penjualan barang, dikarenakan harus mengecek terlebih dahulu sisa persediaan pada gudang dimana lokasi gudang berjarak cukup jauh dari kantor Agung Jaya. Sedangkan pada proses pembuatan laporan, ketika karyawan di minta menyediakan laporan dengan periode waktu tertentu, mereka akan merekap faktur-faktur pembelian atau penjualan dimana proses perekapan ini cukup memakan waktu dikarenakan banyaknya faktur-faktur yang ada sehingga laporan tidak tersedia pada saat itu juga. Dengan dibangunnya

sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi maka di harapkan akan menjawab masalah dan persoalan yang muncul serta menghasilkan laporan yang tepat waktu dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengembangan sistem informasi dengan judul, "**Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Pada Toko Agung Jaya**".

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam perusahaan adalah :

1. Pemilik toko sering memberikan potongan harga yang berbeda-beda untuk setiap pelanggan. Hal ini menyulitkan administrasi ketika pemilik lupa besaran potongan harga yang pernah diberikan terlebih lagi jika transaksi penjualan sebelumnya sudah cukup lama.
2. Kesulitan menentukan harga jual untuk barang yang sudah lama dibeli, dikarenakan faktur pembelian diarsip sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk mengecek kembali faktur pembelian dan tidak ada data alternatif ketika faktur fisik hilang atau rusak.
3. Tidak adanya data persediaan yang akurat sehingga menyulitkan pemilik toko dalam melakukan pemesanan dan penjualan barang, dikarenakan harus mengecek terlebih dahulu sisa persediaan yang ada di gudang.
4. Ketika karyawan di minta menyediakan laporan, mereka akan merekap faktur pembelian maupun penjualan dimana proses ini memakan waktu sehingga laporan tidak tersedia pada saat itu juga.

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan lebih terarah dan sistematis, maka ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir ini dibatasi sebagai berikut :

1. Pembahasan mencakup pembelian (Tunai dan Kredit) dan Penjualan (Tunai dan Kredit) serta persediaan pada Toko Agung Jaya.
2. Data masukan (*input*) yaitu data pemasok, data pelanggan, data barang, data penjualan, data pembelian, data retur pembelian, data retur penjualan, data

penyesuaian barang, data pesanan barang, data pelunasan piutang, dan data pelunasan hutang.

3. Data keluar (*output*) yaitu faktur penjualan, faktur retur penjualan, faktur retur pembelian, laporan kota, laporan merek, laporan pelanggan, laporan pemasok, laporan barang, laporan persediaan, laporan penjualan, laporan pelunasan piutang, laporan retur penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan pelunasan hutang, laporan penyesuaian barang.
4. Untuk retur penjualan dan pembelian, pembahasan akan mencakup retur uang dan dalam bentuk retur barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pengembangan sistem informasi pada Toko Agung Jaya adalah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada seperti efektifitas penyelesaian dan penyajian laporan, kemudahan dalam proses *input* data, membantu perusahaan dalam hal mengelola dan menyediakan informasi persediaan. Manfaat pengembangan sistem informasi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu memudahkan karyawan dalam mengecek potongan harga yang berbeda-beda untuk pelanggan tertentu.
2. Diharapkan mampu memudahkan pemilik toko dalam menentukan harga pokok penjualan yang seringkali membutuhkan waktu yang lama karena harus mengecek kembali faktur pembelian terdahulu dan juga dapat menyediakan data alternatif ketika faktur fisik hilang atau rusak..
3. Diharapkan mampu menyediakan data persediaan yang akurat sehingga memudahkan *owner* dalam hal pemesanan dan penjualan barang yang dalam proses bisnis berjalan mengharuskan karyawan untuk mengecek persediaan langsung ke gudang.
4. Diharapkan mampu membantu karyawan menyediakan laporan dengan waktu yang lebih singkat. Pengembangan sistem informasi juga dapat menyediakan jenis laporan yang lebih beragam.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada pengembangan system informasi ini mengacu pada SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahapan identifikasi masalah, penulis melakukan pemetaan masalah yang terjadi pada Toko Agung Jaya. Penulis juga mengidentifikasi peluang dari pengembangan sistem informasi ini, yaitu dapat memungkinkan pihak toko dalam mengelola data yang ada dengan lebih mudah. Identifikasi tujuan dilakukan guna memahami tujuan yang hendak dicapai, salah satunya adalah merancang bentuk laporan yang berguna untuk melihat peningkatan penjualan hari demi hari.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Tahap ini digunakan untuk memperoleh data dan syarat-syarat informasi yang diperlukan dan dapat membantu mengidentifikasi masalah dalam penelitian.

Metode untuk mendapatkan informasi diantaranya yaitu :

a. Wawancara

Penulis dalam hal ini mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik untuk memperoleh keterangan mengenai sistem berjalan, dan juga masalah atau kendala yang muncul di Toko Agung Jaya. Tahap ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai masalah yang ada sehingga sistem informasi yang dihasilkan dapat menjawab persoalan dan masalah tersebut.

b. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan menggunakan berbagai referensi dari perpustakaan dan *internet*.

c. Sampling dan investigasi

Penulis dalam tahapan ini melakukan pengumpulan data dengan mengambil contoh-contoh dokumen berupa faktur penjualan dan *history* transaksi penjualan.

3. Analisis kebutuhan sistem

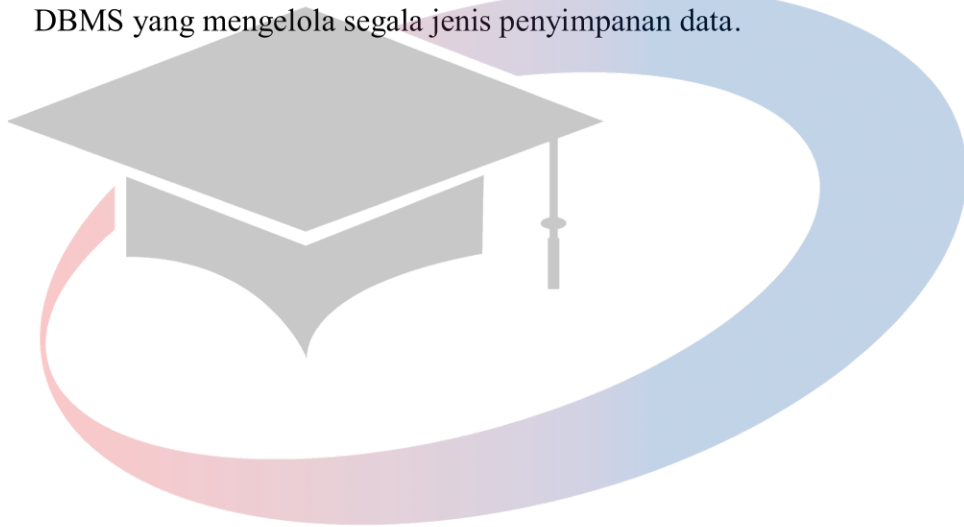
Tahap berikutnya adalah menganalisa kebutuhan sistem. Pada tahapan ini digunakan DFD (*Data Flow Diagram*) logis untuk menyusun daftar *input*, proses dan *output* fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur.

4. Merancang sistem yang dibutuhkan

Teknik perancangan sistem yang digunakan yaitu teknik proses dengan DFD (*Data Flow Diagram*) logis. DFD memungkinkan penulis menjelaskan sistem pada tatanan logis untuk kemudian diarahkan ke berbagai bentuk perancangan fisik.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan sistem

Pengembangan sistem akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Studio Ultimate 2013* dan *Microsoft SQL Server 2012* sebagai *software* DBMS yang mengelola segala jenis penyimpanan data.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL